

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Ditinjau pada hasil penelitian dan berdasarkan hasil analisa pada pembahasan subbab sebelumnya, tentang analisis strategi promosi dan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan UD. Rizky Antique & Furniture dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan manajemen pemasaran dengan menggunakan bauran promosi dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada UD. Rizky Antique & Furniture yakni menggunakan *Personal selling*, promosi penjualan, hubungan masyarakat, *word of mouth*, dan portal media sosial marketing dimana dilaksanakan dengan baik sehingga mempengaruhi terhadap meningkatnya volume penjualan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fluktuasi peningkatan pada arsip penjualan milik UD. Rizky Antique & Furniture yang setiap tahunnya mengalami kenaikan penjualan secara signifikan dari tahun 2019-2022. Lalu pada bagian manajemen produksi dengan mengutamakan kualitas produk dengan menggunakan dimensi ketahanan dan desain produk serta menggunakan bahan baku yang berkualitas baik yakni kayu jati grade pertama atau pohon kayu jati yang sudah tua dimana dapat menghasilkan produk furnitur yang berkualitas serta awet, namun bukan hanya itu proses pembuatan serta kualitas tenaga kerja yang baik juga mempengaruhi terhadap hasil output produk maka dengan ini akan menghasilkan peningkatan pada jumlah volume penjualan hal ini dibuktikan dengan adanya hasil testimoni pelanggan yang telah menggunakan selama 5 tahun yakni ibu khasannah.
2. Kendala yang dirasakan pada UD. Rizky Antique & Furniture pada saat penerapan proses promosi dan juga kualitas produk yaitu Tidak adanya biaya promosi, Kurangnya memaksimalkan media sosial, Adanya kompetitor, Naik turun-nya jumlah permintaan pasar yang tidak setiap bulan ada pesanan, Harga kayu yang terus meningkat bahan baku langka, Tenaga kerja yang kurang profesional, Bahan baku rusak terkena cuaca, Alat-alat mesin yang canggih dan mengalami kerusakan atau hilangadapun faktor kendala yang paling sering dirasakan yakni harga bahan baku yang mahal akibat dari kelangkaan kayu

bahan baku yang cepat rusak karena lapuk termakan oleh cuaca.

3. Solusi dari kendala yang dilakukan oleh UD. Rizky Antique & Furniture untuk mengatasi hal tersebut yakni Memaksimalkan sosial media sebagai sarana komunikasi pemasaran kepada konsumen, Melakukan anggaran dana khusus untuk komunikasi pemasaran iklan *advertising*, Selalu menjaga hubungan yang baik kepada calon pelanggan dan masyarakat sekitar, Melakukan pembaharuan inovasi produk yang sesuai dengan perkembangan jaman, Melakukan *upgrading skill* kepada karyawan agar menghasilkan barang yang bagus dan berkualitas, Bekerja sama dengan tukang kayu rumahan untuk membantu percepatan pesanan yang meningkat, Membeli mesin dan peralatan khusus untuk proses produksi agar hasil jauh lebih baik dan memuaskan konsumen, Membeli rumah joglo warga yang terbuat dari bahan baku dari kayu jati lawasan sehingga dapat mendapatkan harga yang jauh lebih murah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Selalu memaksimalkan penggunaan media sosial serta membuat video kreatif untuk mengenalkan produk kepada calon konsumen karena hal ini mengingat proteksi cakupan konsumen pada media sosial yang luas dan intensif sehingga mampu untuk meningkatkan penjualan.
2. Menambah alat baru seperti alat pengering kayu guna meminimalkan adanya bahan baku rusak, dengan adanya alat pengering kayu maka UD. Rizky Antique & Furniture tidak perlu menggunakan sinar matahari langsung untuk proses pengeringan dengan menggunakan mesin pengering ini penggunaannya jauh lebih praktis dan juga dapat melindungi bahan baku terkena air serta menghindari adanya pelapukan.
3. UD. Rizky Antique & Furniture dalam upaya proses produksi kranya dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat agar tenaga kerja lebih cepat dalam memproses pembuatan pesanan, denganhal ini akanberdampak pada kepuasan konsumen.

4. UD. Rizky Antique & Furniture untuk selalu mengadakan pembaharuan *skill* disetiap tenaga kerjanya karena dengan *skill* yang bagus maka akan menghasilkan kualitas produk yang baik.

